



Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan *Whatsapp Group* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewarganegaraan

Siti Yatimah¹

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan

sitiyatimah693@gmail.com

No. HP 083833373877

M.Sahid²

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan

sahid@stkipgri-bkl.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online learning using WhatsApp Group on the critical thinking skills of students of Civics Education Department Class of 2020 in the Citizenship course. This type of research is descriptive quantitative. The instruments used in this study were questionnaires, observation sheets, cognitive tests, and competence-based tests.

The results of this study are described as follows (1) students' responses are said to be positive with a score of 2.43. (2) the average result of the student's cognitive test is 68. (3) the average result of the student's critical thinking ability test is 80. (4) Students' activity is said to be good with a score of 67% (5) the implementation of the RPS is very good with the acquisition a score of 3.41. So it can be summed up that online learning using WhatsApp Groups is effective on the critical thinking skills of the 2020 Civics Education Department students in the Citizenship course.

Keywords: *effectiveness of online learning, WhatsApp Group, critical thinking.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2020 pada mata kuliah Kewarganegaraan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, lembar observasi, tes kognitif, dan tes KBK.

Hasil penelitian ini di deskripsikan sebagai berikut (1) respon mahasiswa dikatakan positif dengan perolehan skor sebesar 2,43. (2) hasil rata-rata tes kognitif mahasiswa sebesar 68. (3) hasil rata-rata tes kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebesar 80. (4) aktivitas mahasiswa dikatakan baik dengan perolehan skor sebesar 67% (5) keterlaksanaan RPS sangat baik dengan perolehan skor sebesar 3,41. Maka dapat



disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan WhatsApp Group efektif terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2020 pada mata kuliah Kewarganegaraan.

Kata Kunci : efektivitas pembelajaran daring, *WhatsApp Group*, berpikir kritis

I. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang menerpa bangsa saat ini sangat berdampak dalam aspek kehidupan salah satunya adalah aspek pendidikan, sehingga terjadi perubahan yang besar dimana perkuliahan yang biasa dilaksanakan dengan tatap muka (luring) berubah menjadi pembelajaran daring. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan berpikir mahasiswa, dimana kemampuan berpikir kritis saat pembelajaran daring masih dirasa belum ada peningkatan dengan kata lain masih sedang-sedang aja. Padahal mahasiswa sebagai calon intelektual harus mampu berpikir kritis, karena kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis dan produktif yang diterapkan dalam menilai situasi untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang baik.

Tujuan dari berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong mahasiswa dalam memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai suatu permasalahan. Mahasiswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan tidak relevan, mana pendapat yang benar dan tidak benar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat membantu mahasiswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi mahasiswa telah dilakukan dengan berbagai media pembelajaran daring, antara lain menggunakan media E-learning (LMS), google Classroom, Google meet, Zoom, dan *WhatsApp*. Namun media yang peneliti pilih yaitu menggunakan media *WhatsApp*. Karena *WhatsApp* merupakan platform pesan yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, dimana mahasiswa dikumpulkan dalam satu *group* dan proses pembelajaran dilaksanakan secara pesan baik dengan tulisan, suara maupun gambar. Aplikasi *WhatsApp* digunakan oleh dosen dikarenakan dikenal hemat kuota dan familiar dikalangan mahasiswa, karena rata-rata semua nomor yang dimiliki telah terkoneksi dengan aplikasi ini (Kusuma & Hamidah, 2020).

Group WhatsApp merupakan sebuah layanan *group* diskusi yang mampu menampung hingga 256 peserta. Para anggotanya dapat saling berbagi diskusi dan informasi secara online melalui ruang virtual tersebut. *Group WhatsApp* memiliki manfaat pedagogis, sosial, dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online. *Group WhatsApp* memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagi ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi secara online. *Group WhatsApp* saat ini dijadikan sebagai wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui *group WhatsApp* ini sangat membantu penggunanya untuk berkomunikasi dalam online (Jumiatmoko, 2016).





Penggunaan *WhatsApp* untuk forum diskusi serta pendistribusian materi pembelajaran pada mahasiswa yang bisa dilakukan yaitu membentuk *WhatsApp Group*. *WhatsApp Group* ini akan dengan langsung terlihat apabila ada notifikasi suatu pesan serta aktivitas lain, dimana dapat secara mudah melontarkan tanggapan yang sesuai dengan topik yang diminta untuk didiskusikan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan *WhatsApp Group* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewarganegaraan"

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini disebut sebagai penelitian deskriptif kuantitatif karena dari kedua variable tidak untuk dihubungkan ataupun dibandingkan, dalam menganalisis data diarahkan pada pencarian mean (rata-rata) dan presentase, yang mana analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Bangkalan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No.52, Wr 07, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur 69116.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2020 yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 24 mahasiswa laki-laki dan 12 mahasiswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket disini digunakan untuk memperoleh informasi lebih, dari subjek penelitian untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp Group* yang dibagikan melalui google form berupa pernyataan yang akan diisi oleh subjek penelitian yaitu mahasiswa prodi PPKn angkatan 2020. Teknik pengumpulan angket ini digunakan untuk mengetahui respon dari mahasiswa menggunakan google form.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2012:46). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiono, 2015 : 2). Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang sedang diteliti.

3. Pengamatan

Pengamatan ini digunakan untuk memperoleh informasi lebih tentang aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring menggunakan *WhatsApp Group* pada mata kuliah kewarganegaraan. Lembar observasi aktivitas mahasiswa ini



digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Komponen penilaian berkaitan dengan aktivitas siswa, perhatian, kesungguhan, kedisiplinan, dan keterampilan siswa diantaranya: keterampilan mengikuti jalannya pembelajaran, keterampilan mengungkapkan pendapat (betanya/menjawab pertanyaan), keterampilan memecahkan masalah yang ada, keterampilan bekerja sama dengan teman, keterampilan dalam memberi kesempatan teman untuk aktif, keterampilan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan keterampilan merangkum hasil pembelajaran. (Wahyuddin, 2018)

4. Tes KBK (Kemampuan Berpikir Kritis)

Tes ini berupa soal esai, Instrumen tes KBK digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp Group* pada mata kuliah Kewarganegaraan.

5. Tes Kognitif

Tes ini berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban dan satu jawaban yang paling benar diantara empat jawaban

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Angket
2. Lembar Observasi
3. Lembar Pengamatan
4. Lembar Tes KBK dan Tes Kognitif

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi) (Sugiyono,2017:232). Terkumpulnya data yang telah dimiliki kemudian diklasifikasikan dalam bentuk angka dan deskripsi.

Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan hasil dari kuisioner yang telah diisi oleh responden.
2. Setelah instrumen dikumpulkan, maka butir-butir kuisionernya diberi kode kemudian memberi skor jawaban dari masing-masing responden.
3. Selanjutnya penemuan dari hasil analisis statistik dimaknai secara deskriptif.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dengan kata lain dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat menurut Suharsimi Arikunto dalam (Riduwan M. D., 2013). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat suatu alat ukur/instrumen seorang peneliti, dikatakan valid jika pernyataan angket mampu mengungkapkan data dari variabel yang akan diukur oleh peneliti tersebut. Dalam penelitian ini divalidasi oleh dosen pembimbing.

2. Reliabilitas





Menurut (Sudaryono, 2017) reliabilitas berasal dari kata reability yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dilakukan oleh peneliti yang dapat dipercaya. Suatu hasil dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali namun tetap sama, pelaksanaan terhadap pengukuran terhadap subjek yang sama, dan diperoleh hasil yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut. (Riduwan M. , 2013)

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_x = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap butir

σ_t^2 = Varians total

Jika instrumen itu valid, dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut: (Riduwan M. , 2013)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

Sumber : (Riduwan M. , 2013)

III. Hasil Dan Pembahasan

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan beberapa instrument berupa angket, lembar tes kognitif dan lembar tes kemampuan berpikir kritis (KBK) yang di bagikan dalam bentuk link melalui *WhatsApp Group*. Berikut link angket respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (<https://forms.gle/aruyBz1sn61EqZQQ8>) setelah mengisi angket mahasiswa diminta untuk mengisi tes kognitif yang berkaitan dengan pembelajaran kewarganegaraan berikut link tes kognitif mahasiswa (<https://forms.gle/pThjZ9TfAKZxwsL79>) pada pertemuan selanjutnya mahasiswa diminta untuk mengisi tes kemampuan berpikir kritis (KBK) pada mata kuliah kewarganegaraan, berikut link tes kemampuan berpikir kritis mahasiswa (<https://forms.gle/LENUcC93hMLm6M8M6>). Untuk mengetahui aktifitas dan keterlaksanaan RPS selama pembelajaran daring kewarganegaraan melalui *WhatsApp Group* peneliti melakukan pengamatan terkait hal tersebut.

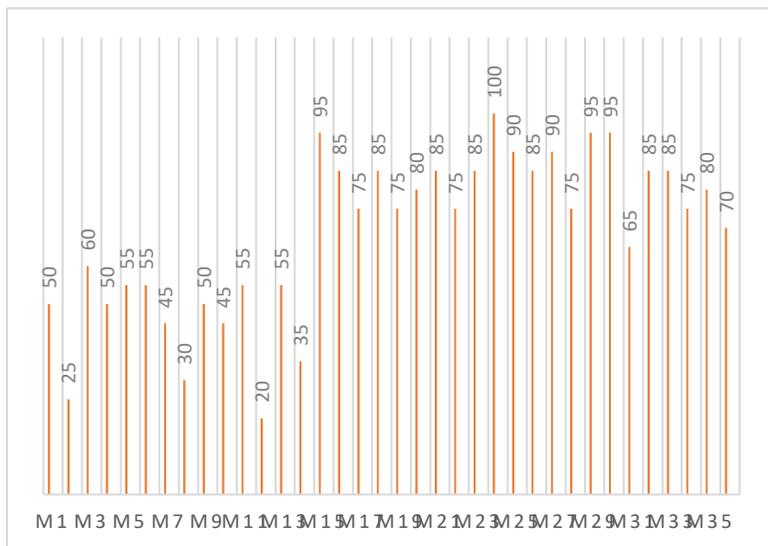
A. Hasil Angket Respon Mahasiswa

Angket disajikan dalam bentuk google form yang terdiri dari 15 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS)

dan sangat tidak setuju (STS). Skor akhir dari respon mahasiswa pembelajaran daring dapat diuraikan sebagai berikut (Drs.Safari, 2004)

$$\begin{aligned} \sum \text{pernyataan} & : 15 \\ \sum \text{pernyataan positif} & : 7 \\ \sum \text{pernyataan negatif} & : 8 \\ \text{Skor positif minimal} & = 7 \times 3 = 21 \\ \text{Skor positif maksimal} & = 7 \times 4 = 28 \\ \text{Skor negatif minimal} & = 8 \times 2 = 16 \\ \text{Skor negatif maksimal} & = 8 \times 1 = 8 \\ \text{Skor rata-rata minimal} & = \frac{21+16}{2} = 18,5 \\ \text{Skor rata-rata maksimal} & = \frac{28+8}{2} = 18 \\ \text{Skor akhir} & = \frac{18,5+18}{15} = 2,43 \text{ (Positif)} \\ \text{Skala penilaian} & : \\ 3,26 - 4 & = \text{Sangat Positif} \quad 1,76 - 2,5 = \text{Negatif} \\ 2,6 - 3,25 & = \text{Positif} \quad 1 - 1,75 = \text{Sangat Negatif} \end{aligned}$$

B. Hasil Tes Kognitif Mahasiswa



Berdasarkan data hasil tes kognitif mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2020 pada mata kuliah kewarganegaraan diperoleh suatu rata-rata sebagai berikut :

Nilai	frekuensi	presentase
20 – 34	2	5%
35 – 49	3	8%
50 – 64	8	22%
65 – 79	7	19%
80 – 94	11	31%



95 – 109	5	14%
Jumlah	36	

$$\bar{x} = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{data}} = \frac{2460}{36} = 68$$

Jadi rata-rata dari hasil tes kognitif mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2020 pada mata kuliah kewarganegaraan sebesar 68%

C. Hasil Tes KBK Mahasiswa

No.	Nama Lengkap	NPM	Jenis Kelamin	1	2	3	4	Jumlah
1	M17	2023311017	Perempuan	20	25	20	25	90
2	M5	2023311005	Laki-Laki	25	20	25	25	95
3	M22	2023311022	Perempuan	15	20	20	25	80
4	M37	2023311037	Laki-Laki	25	20	20	15	80
5	M36	2023311036	Perempuan	25	15	20	20	80
6	M8	2023311008	Perempuan	20	20	20	20	80
7	M28	2023311028	Laki-Laki	20	20	20	20	80
8	M12	2023311012	Perempuan	20	20	25	25	90
9	M18	2023311018	Perempuan	25	20	20	20	85
10	M23	2023311023	Perempuan	20	20	25	20	85
11	M3	2023311003	Laki-Laki	15	20	20	15	70
12	M27	2023311027	Laki-Laki	20	15	20	20	75
13	M33	2023311033	Perempuan	20	15	20	20	75
14	M9	2023311009	Perempuan	20	15	20	20	75
15	M14	2023311014	Laki-Laki	20	20	20	20	80
16	M30	2023311030	Laki-Laki	20	20	25	20	85
17	M20	2023311020	Perempuan	20	20	20	20	80
18	M26	2023311026	Perempuan	20	15	15	20	70
19	M16	2023311016	Perempuan	20	20	20	20	80
20	M1	2023311001	Laki-Laki	15	20	20	25	80
21	M4	2023311004	Laki-Laki	20	20	20	15	75
22	M6	2023311006	Laki-Laki	20	20	20	25	85
23	M10	20233110010	Perempuan	20	20	20	20	80
24	M11	2023311011	Laki-Laki	20	20	15	20	75
25	M13	2023311013	Laki-Laki	20	20	20	15	75
26	M15	2023311015	Laki-Laki	20	20	15	20	75
27	M19	2023311019	Laki-Laki	25	20	20	20	85
28	M21	2023311021	Laki-Laki	20	20	20	20	80



29	M25	2023311025	Perempuan	20	20	25	25	90
30	M29	2023311029	Laki-Laki	20	15	20	20	75
31	M31	2023311031	Laki-Laki	20	20	20	15	75
32	M32	2023311032	Laki-Laki	20	20	15	20	75
33	M34	2023311034	Laki-Laki	20	25	20	20	85
34	M35	2023311035	Laki-Laki	20	20	20	15	75
35	M38	2023311038	Laki-Laki	20	20	20	20	80
36	M7	2023311007	Laki-Laki	20	15	20	20	75
Total Keseluruhan								2875

Berdasarkan hasil data tes KBK yang diperoleh suatu rata-rata sebagai berikut :

Nilai	frekuensi	Presentase
50-59	0	0%
60-69	0	0%
70-79	14	39%
80-89	18	50%
90-99	4	11%
100-109	0	0%

$$\bar{x} = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{data}} = \frac{2875}{36} = 79,86$$

Jadi rata-rata dari hasil tes KBK mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2020 pada mata kuliah kewarganegaraan sebesar 79,86 apabila dibulatkan menjadi 80. Maka, rata-rata hasil tes KBK pada mata kuliah kewarganegaraan Angkatan 2020 sebesar 80%

D. Hasil Pengamat Aktivitas Mahasiswa

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan ke 12	Pertemuan ke 13
1.	Melakukan absensi melalui <i>WhatsApp</i> Group	83%	94%
2.	Menyimak penjelasan dosen melalui <i>WhatsApp</i> Group	83%	86%
3.	Membaca materi yang di berikan oleh dosen melalui <i>WhatsApp</i> Group	83 %	83%
4.	Berdiskusi dan bertanya antar mahasiswa dan dosen melalui <i>WhatsApp</i> Group	16%	80%

5.	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas belajar melalui <i>WhatsApp Group</i>	86%	86%
6.	Mendengarkan dan menyimak presentasi mahasiswa melalui <i>WhatsApp Group</i>	83%	80%
7.	Memperlihatkan perilaku mahasiswa yang tidak relevan melalui <i>WhatsApp Group</i>	2%	5%
Rata-rata		67%	

Kategori penilaian :

0 – 25%	: Kurang Baik	51% – 75%	: Baik
26% – 50%	: Cukup Baik	76% – 100%	: Sangat Baik

Jadi aktivitas mahasiswa selama kegiatan belajar mengajar melalui *WhatsApp Group* pada matakuliah kewarganegaraan prodi PPKn Angkatan 2020 berada pada kategori Baik

E. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPS

No.	Aspek yang diamati	Skor		\bar{x}	Kategori
		P1	P2		
I. KEGIATAN AWAL					
1.	Dosen dan mahasiswa memulai Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan salam pembuka.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
2.	Dosen Memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan PBM.	2	2	$\frac{4}{2} = 2$	Cukup baik
1.	Dosen menyampaikan Apersepsi pembelajaran.	2	2	$\frac{4}{2} = 2$	Cukup baik
2.	Dosen menjelaskan tujuan PBM.	2	2	$\frac{4}{2} = 2$	Cukup baik
3.	Dosen membagi LKM dan mahasiswa dalam beberapa kelompok.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
No.	Aspek yang diamati	Skor		\bar{x}	Kategori
		P1	P2		
II. KEGIATAN INTI					

	1. Dosen menjelaskan tentang materi kewarganegaraan.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
	2. Dosen menyampaikan materi kewarganegaraan dengan bantuan media.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat Baik
	3. Dosen membagi mahasiswa dalam kelompok yang beranggotakan 2-3 orang.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
	4. Dosen memberikan petunjuk dan arahan dalam melaksanakan tugas kelompok.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
	5. Dosen memberi kesempatan bertanya kepada mahasiswa apabila ada yang kurang dipahami.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
	4. Dosen memandu tiap kelompok untuk membuat makalah dan ppt.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
	5. Dosen memberi umpan balik atas materi yang telah disampaikan.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
No.	Aspek yang diamati	Skor			Kategori
		P1	P2	\bar{x}	
III. KEGIATAN PENUTUP					
	1. Dosen meminta mahasiswa menyimpulkan materi yang disampaikan.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat Baik
	2. Dosen meminta tugas supaya dilengkapi dan dikumpulkan minggu depan.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
	3. Dosen menutup dengan salam.	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat baik
II. PENGELOLAHAN WAKTU					
III. SUASANA KELAS					
	1. Mahasiswa antusias	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat Baik

1. Dosen antusias	4	4	$\frac{8}{2} = 4$	Sangat Baik
Jumlah		62		
Rata-rata		$\frac{62}{17} = 3,64$		Sangat baik

Skala Penelitian :

Kategori :

- 1 – 1,75 = Tidak Baik
- 1,76 – 2,5 = Cukup Baik
- 2,6 – 3,25 = Baik
- 3,26 – 4 = Sangat Baik

Berdasarkan diatas sesuai dengan penilai 2 pengamat dapat diketahui bahwa keterlaksanaan RPS pada saat pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* nilai rata-rata keseluruhan aspek yang di amati sebesar 3,41 dan berada pada kategori sangat baik

F. Hasil Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan sebuah instrumen yang dilakukan oleh peneliti. Validitas adalah ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kesahihan atau ketepatan alat ukur yang digunakan oleh peneliti (Riduwan M. D., 2013).

Dengan skala penilaian:

- 1 : sangat tidak baik = (1 - 1,9)
- 2 : tidak baik = (2 - 2,9)
- 3 : baik = (3 - 3,9)
- 4 : sangat baik = (4 - 4,9)

No	Instrumen Penelitian	Skor		Rata-Rata	Kriteria
		Validator 1	Validator 2		
1	Angket	5	4	4,5	Sangat baik
2	Tes Kognitif	4,6	4	4,3	Sangat baik
3	Lembar pengamat aktivitas mahasiswa	4,6	4	4,3	Sangat baik
4	Tes KBK	4,8	3,8	4,3	Sangat baik
5	Lembar pengamat keterlaksanaan RPS	4,8	5	4,9	Sangat baik
Jumlah		4,8	4,1	4,4	Sangat baik

Berdasarkan hasil uji validitas memperoleh rata-rata sebesar 4,4 dengan kriteria sangat baik.

2. Hasil Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian, untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan rumus *Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan koefisien *Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini :



No.	Instrument	Angka Alpha	Kesimpulan
1.	Angket	0,888	Reliabel
2.	Tes KBK	0,250	Reliabel
3.	Tes kognitif	0,808	Reliabel
4.	Observasi aktivitas mahasiswa	0,995	Reliabel
5.	Observasi keterlaksanaan RPS	0,797	Reliabel

III. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, efektivitas pembelajaran daring dengan *WhatsApp Group* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah kewarganegaraan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* pada mata kuliah kewarganegaraan efektif dengan perolehan skor sebesar 2,43 dan berada pada kategori positif.
2. Hasil rata-rata tes kognitif mahasiswa pada mata kuliah kewarganegaraan efektif dengan perolehan skor sebesar 68.
3. Hasil rata-rata tes KBK (Kemampuan Berpikir Kritis) mahasiswa pada mata kuliah kewarganegaraan dikatakan efektif dengan perolehan skor sebesar 80.
4. Aktivitas mahasiswa selama pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp Group* pada mata kuliah kewarganegaraan efektif dengan perolehan skor rata-rata sebesar 67% dan berada pada kategori baik.
5. Rata-rata keterlaksanaan RPS pada saat pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* pada mata kuliah kewarganegaraan efektif dengan perolehan skor sebesar 3,41 dan berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan dari lima point deskripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan *WhatsApp Group* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Kewarganegaraan

Daftar Pustaka

- Drs.Safari, M. (2004). *evaluasi pembelajaran*. jakarta.
- Riduwan, M. D. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Eva Margaretha Saragih, R. Y. (19 September 2020). Efektivitas Penggunaan *WhatsApp Group* Selama. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan*. 207-212.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. 2(2), 81-89.
- Hamidah, A (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2), 214-224.
- Handarini, Oktafia Ika. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 496-503.





- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan*. 8(2), 224-231.
- Sanjaya, R. (Ed.). (2020). Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. *SCU Knowledge Media*, 21
- Sidiq, R. (n.d.). Pemanfaatan *WhatsApp Group* Dalam . 145-154
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis *WhatsApp* Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8(1), 81-86.
- Titania Mega Rizti, E. P. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran 3CM (Cool-Critical-Creative-Meaningfull) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 213-224.
- Wahyuddin. (2018). Efektivitas pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here (eth) pada siswa kelas x sma negeri 8 takalar. *Jurnal Pendidikan*. 2(1), 72-105.
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis *WhatsApp* Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8(1), 81-86.
- Wahyuddin. (2018). Efektivitas pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here (eth) pada siswa kelas x sma negeri 8 takalar. *Jurnal Pendidikan*. 2(1), 72-105.